

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Kekuatan politik organisasi kemahasiswaan ekstra kampus KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) di Universitas Negeri Medan dalam mempengaruhi keputusan birokrasi adalah penurunan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa, jumlah kader KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) di Universitas Negeri Medan adalah 53 orang. Organisasi kemahasiswaan ekstra kampus KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) dapat bekerjasama dengan dengan organisasi lain di Universitas Negeri Medan seperti UKMI (Unit Kegiatan Mahasiswa Islam), Istanah Qur'an, UKM Pramuka dan Senat Mahasiswa (SEMA). Proses politik organisasi kemahasiswaan ekstra kampus KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) di Universitas Negeri Medan dapat memberikan informasi yang transparan mengenai informasi-informasi kampus dan lebih khusus mengenai Beasiswa baik dari kampus maupun luar kampus. Dalam pengambilan keputusan KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) di Universitas Negeri Medan melakukan *syuro*, dalam menyampaikan aspirasi mahasiswa atau tuntutan masyarakat kampus kebirokrasi dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan Senat Mahasiswa (SEMA).

5.2. SARAN

Dari kesimpulan diatas, disarankan organisasi mahasiswa ekstra kampus Kesatuan Aksi Mahasiswa Musim Indonesia (KAMMI) Universitas Negeri Medan dalam

mempengaruhi pembuatan keputusan dari aspirasi masyarakat kampus harus melibatkan semua organisasi yang ada di Universitas Negeri Medan sehingga aspirasi atau tuntutan dari masyarakat kampus akan segera diputuskan oleh pihak birokrasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY